

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Konsep kewajiban nafkah bagi generasi *sandwich* dalam perspektif *Maqāṣid Syarī'ah*
Jasser Auda, penelitian ini menemukan bahwa kewajiban nafkah tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan pokok keluarga, tetapi juga mempertimbangkan kapasitas individu untuk menjaga keseimbangan sosial-ekonomi antar generasi. Konsep *birrul walidain* (berbakti kepada orang tua) menjadi dasar hukum yang mendasari kewajiban anak untuk menafkahi orang tua, bahkan ketika orang tua sudah memasuki usia lanjut dan tidak lagi produktif.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan dimensi-dimensi *Maqāṣid Syarī'ah*, seperti dimensi kognitif, hierarki, dan tujuan, memungkinkan fleksibilitas dalam menentukan nafkah yang disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi masing-masing keluarga. Pendekatan ini memberi ruang bagi generasi *sandwich* untuk menyesuaikan kewajiban nafkah dengan kemampuan mereka, sehingga tidak merasa terbebani secara berlebihan, namun tetap memastikan kesejahteraan orang tua.

B.SARAN

1. Berdasarkan temuan penelitian, generasi *sandwich* menghadapi beban ganda yang sangat berat, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah mengembangkan kebijakan sosial yang lebih inklusif untuk mendukung mereka. Program bantuan sosial yang ditujukan untuk keluarga multigenerasi, seperti subsidi atau insentif bagi keluarga yang merawat orang tua lanjut usia dan anak-anak, dapat membantu

meringankan beban mereka. Selain itu, pendidikan tentang manajemen keuangan keluarga perlu diperkenalkan sejak dini agar generasi *sandwich* dapat lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

2. Penelitian ini hanya mengkaji kewajiban nafkah dalam konteks generasi *sandwich* dengan pendekatan *Maqāṣid Syarī'ah*. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lanjutan dilakukan untuk mengkaji lebih dalam penerapan *Maqāṣid Syarī'ah* dalam berbagai masalah sosial lainnya, seperti pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan. Dengan demikian, penerapan *Maqāṣid Syarī'ah* dapat diperluas untuk menyelesaikan permasalahan sosial-ekonomi lainnya yang dihadapi oleh masyarakat modern.

